

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi koperasi di kelas IV-B MIN Tunggagri terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi : 1) Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tahap inti meliputi: 1) Membagi 34 siswa kelas IV-B dalam 6 kelompok belajar kooperatif (kelompok asal), 2) Penjelasan materi secara garis besar (Pembelajaran pada kelompok asal), 3) Membagi materi pelajaran menjadi 6 kartu soal dan membagi kartu soal kepada masing-masing kelompok, 4) Pembentukan kelompok ahli dan diskusi kelompok ahli, 5) Diskusi kelompok asal , 6) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal, 7) Pemberian kuis *jigsaw*, dan 8) Pemberian penghargaan. Tahap akhir, yaitu: 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu.

2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 65,84 (*pre test*), meningkat menjadi 74,23 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 81,17 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 30 siswa yang mengikuti tes, ada 13 siswa yang tuntas belajar dan 17 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 43,33%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 34 siswa yang mengikuti tes, ada 23 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 67,65%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 34 siswa yang mengikuti tes, ada 30 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 88,23%.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Tunggangri.

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru MIN Tunggangri.

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan prestasi belajar khususnya materi koperasi.

3. Bagi Peneliti Lain.

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi koperasi, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.